DEDIKASI KBJ : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 3, No 1, Desember 2025
Paae 34-35

AKSI PENCEGAHAN PENYAKIT KARDIOVASKULAR BERBASIS KOMUNITAS MELALUI SKRINING DAN KONSULTASI RISIKO OBAT-OBATAN

Sari N.D.R[1], Nopisenle M.F[2],

[1)] Program Studi Farmasi Program Sarjana, STIKES Keluarga Bunda Jambi
[2)] Program Studi Farmasi Program Sarjana, STIKES Keluarga Bunda Jambi

Email:
apotekernovy@gmail.com[1]
apotekerfaizon@gmail.com[2]

Abstrak

Penyakit kardiovaskular tetap menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia, sehingga memerlukan upaya pencegahan yang proaktif di tingkat komunitas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui skrining kesehatan dini dan konsultasi mengenai risiko penggunaan obat-obatan terkait penyakit jantung. Metode pelaksanaan dilakukan secara langsung di lingkungan STIKES Keluarga Bunda Jambi pada Desember 2025, mencakup pemeriksaan fisik dasar dan sesi edukasi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan efektivitas skrining dalam mengidentifikasi individu berisiko tinggi dan meningkatkan pengetahuan mereka mengenai manajemen terapi yang aman. Kesimpulannya, pendekatan berbasis komunitas yang melibatkan peran farmasis sangat krusial dalam menekan angka kejadian komplikasi kardiovaskular melalui deteksi dini dan edukasi obat yang tepat.

Kata Kunci: Penyakit Kardiovaskular, Skrining Kesehatan, Konsultasi Obat, Farmasis, Komunitas.

Abstract

Cardiovascular disease remains the leading cause of mortality wordwide, thereby requiring proactive preventive efforts at the community level. This community service activity aimed to increase public awareness through early health screening and consultation regarding the risks associated with medication use related to cardiovascular disease. The implementation method was conducted directly at the STIKES Keluarga Bunda Jambi environment in December 2025, which included basic physical examination and interactive educational sessions. The results demonstrated the effectivenessof screening in identifying indiiduals at high risk and improving their knowledge of safe therapy management. In conclusion, a community-based approach involing the active role of pharmacists is crucial in reducing the incidence of cardiovascular complication through early detection and appropriate medication education.

Keywords: *Cardiovascular Disease, Health Screening, Medication Consultation, Pharmacist Community.*

PENDAHULUAN

Penyakit kardiovaskular, yang mencakup kondisi seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, dan stroke, merupakan tantangan kesehatan global yang signifikan. Banyak kasus penyakit ini bersifat "silent killer," di mana gejala tidak tampak hingga terjadi komplikasi serius. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai faktor risiko gaya hidup serta penggunaan obat-obatan jangka panjang yang tidak tepat seringkali memperburuk kondisi pasien.

Farmasis sebagai tenaga kesehatan memiliki peran strategis dalam upaya pencegahan melalui pengelolaan terapi obat. Diperlukan sebuah aksi nyata yang mampu menjangkau komunitas secara langsung untuk memberikan layanan skrining kesehatan dasar serta edukasi mengenai risiko obat-obatan. Kegiatan ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan akses informasi kesehatan dan memberikan langkah preventif yang terukur bagi masyarakat di sekitar STIKES Keluarga Bunda Jambi.

© 2023 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2025 bertempat di lingkungan STIKES Keluarga Bunda Jambi. Khalayak sasaran adalah masyarakat umum dan civitas akademika yang memiliki riwayat atau risiko penyakit kardiovaskular. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Tahap Skrining: Meliputi pemeriksaan tekanan darah, cek kadar gula darah, asam urat, dan kolesterol menggunakan alat cek kesehatan mandiri.

2. Tahap Konsultasi: Sesi tatap muka antara peserta dengan farmasis untuk mendiskusikan hasil skrining serta meninjau profil pengobatan yang sedang dijalani peserta guna mengidentifikasi risiko interaksi atau efek samping.

3. Tahap Edukasi: Pembagian media informasi (leaflet) dan edukasi kelompok mengenai pola hidup sehat dan kepatuhan minum obat.

4. Tahap Evaluasi: Penilaian melalui observasi terhadap partisipasi aktif peserta dan pemahaman mereka setelah sesi konsultasi dilakukan.

HASIL PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Skrining Kegiatan ini berhasil mengidentifikasi sejumlah peserta yang memiliki nilai tekanan darah dan kadar kolesterol di atas batas normal tanpa mereka sadari sebelumnya. Hal ini menegaskan pentingnya skrining rutin sebagai bentuk deteksi dini penyakit kardiovaskular di komunitas.
2. Konsultasi Risiko Obat-obatan Selama sesi konsultasi, banyak ditemukan peserta yang kurang memahami cara kerja obat hipertensi atau kolesterol yang mereka konsumsi secara rutin. Tim farmasis memberikan penjelasan mengenai pentingnya konsistensi waktu minum obat dan potensi interaksi obat-obatan tersebut dengan makanan atau suplemen lain.
3. Pemberdayaan Masyarakat Pemanfaatan media edukasi berupa leaflet membantu peserta memahami manajemen risiko secara mandiri di rumah. Kehadiran mahasiswa dalam tim pengabdian juga memberikan pengalaman klinis nyata dalam berinteraksi dengan masyarakat, sekaligus memperkuat peran institusi pendidikan dalam layanan kesehatan publik.

KESIMPULAN

Aksi pencegahan penyakit kardiovaskular melalui skrining dan konsultasi obat terbukti efektif dalam meningkatkan kewaspadaan dini masyarakat terhadap faktor risiko penyakit jantung. Peran farmasis dalam memberikan konsultasi risiko obat-obatan sangat membantu pasien dalam mencapai keberhasilan terapi dan mencegah komplikasi lebih lanjut. Program seperti ini perlu dilakukan secara berkala dan berkesinambungan untuk menciptakan komunitas yang lebih sadar akan kesehatan kardiovaskular.

UCAPAN TERIMA KASIH (BILA PERLU)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKES Keluarga Bunda Jambi atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak dan peserta yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI. (2022). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

World Health Organization (WHO). (2021). *Cardiovascular Diseases* (CVDs) *Fact Sheets*. Geneva: WHO.